

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Dari hasil penelitian mengenai Peran Camat di Kecamatan Bekasi Selatan dan Kecamatan Gambir diperoleh hasil bahwa kewenangan yang dilimpahkan kepada camat di Bekasi Selatan masih sangat minim jumlahnya, sementara di DKI Jakarta kewenangan yang diberikan kepada kecamatan terus bertambah. Tidak timbul masalah dalam hal pelimpahan wewenang dari dinas kepada kecamatan di wilayah DKI Jakarta ataupun dalam hal memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Minimnya kewenangan yang diberikan kepada camat di Bekasi Selatan berdampak pada tidak optimalnya peran camat dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik dari dinas terkait di Kota Bekasi. Beberapa hal yang menjadi kendala dalam proses pelimpahan wewenang di Kota Bekasi adalah karena kurangnya sarana dan prasarana pendukung agar pelayanan dapat berjalan optimal, kurangnya dana yang dapat dimanfaatkan oleh kecamatan untuk menjalankan fungsi pelayanan kepada masyarakat serta kendala sumber daya manusia. Faktor lain yang menjadi kendala adalah kebijakan Walikota Bekasi yang masih menitikberatkan pelayanan kepada dinas teknis.

Dari hasil penelitian, ditemukan adanya kemungkinan untuk melakukan penguatan peran kelembagaan di Bekasi Selatan yang dilakukan dengan cara menegaskan pelimpahan kewenangan dari Walikota kepada camat sehingga dapat memaksa dinas untuk melaksanakan ketentuan tersebut disertai dengan adanya sumber dana yang cukup bagi kecamatan untuk menjalankan fungsi pelayanan kepada masyarakat sehingga tidak muncul keengganan dari aparat kecamatan dalam menjalankan pelimpahan kewenangan. Disamping itu dukungan peralatan dan teknologi yang memadai bagi kecamatan untuk menjalankan kewenangan yang dilimpahkan.

B. SARAN

Upaya untuk memaksimalkan fungsi kecamatan di Bekasi Selatan masih dimungkinkan sepanjang ada keinginan dari Walikota Bekasi untuk mendelegasikan

kewenangan kepada camat, adanya kesadaran akan posisi camat sebagai pusat pelayanan kepada masyarakat, adanya kesadaran untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat yang murah, sederhana, seketika dan mudah serta berdaya lingkup setempat.

Disamping itu juga diperlukan adanya kelegowoan dari dinas teknis terkait di Kota Bekasi untuk melimpahkan sebagian kewenangan yang dimilikinya kepada kecamatan dan kesadaran dari dinas terkait bahwa yang dilimpahkan kepada kecamatan hanyalah sebagian dari kewenangan yang dimilikinya, bukan seluruh kewenangan yang dimiliki oleh dinas terkait, sehingga seharusnya tidak perlu muncul keengganan dari dinas terkait untuk melimpahkan sebagian kewenangan yang mereka miliki kepada kecamatan.

Sarana dan prasarana yang ada di kecamatan di wilayah Kota Bekasi juga harus diperbaiki agar upaya menjadikan kecamatan sebagai ujung tombak pelayanan kepada masyarakat dapat dijalankan dengan maksimal. Upaya peningkatan sarana dan prasarana dapat terwujud jika kecamatan mempunyai sumber dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Pelimpahan sebagian kewenangan kepada kecamatan di Bekasi Selatan harus pula diikuti dengan pelimpahan sumber dana untuk menjalankannya.

Peningkatan kapasitas sumber daya manusia di kecamatan Bekasi Selatan dapat dilakukan selain dengan memperbanyak pelatihan dan training untuk aparat kecamatan, juga dapat dilakukan dengan cara menyertakan petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis (juklak dan juknis) dari setiap kewenangan yang dilimpahkan. Dengan demikian aparat kecamatan akan menjalankan kewenangan yang dilimpahkan tersebut dengan optimal dan upaya menjadikan kecamatan Bekasi Selatan sebagai ujung tombak pelayanan kepada masyarakat juga diharapkan akan berhasil.